

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung super merupakan usaha ternak yang cukup menguntungkan karena permintaan daging dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal itu dikarenakan budidaya ayam kampung biasa banyak menemui masalah yaitu pertumbuhan ayam yang cenderung lebih lambat jika dibandingkan dengan ayam kampung super yang bisa di panen dalam waktu 60 hari atau 2 bulan. populasi ayam lokal pada tahun 2014 mencapai 274,1 juta ekor sedangkan pada tahun 2015 menjadi 285 juta ekor (Ditjennak 2015). Ayam lokal menyumbangkan 10 % dari total produksi daging nasional atau sebesar 313 Ton, sedangkan produksi daging ayam kampung sebesar 13% untuk produksi daging unggas nasional (Ditjennak, 2015) sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi yang bersumber dari protein hewani, salah satunya berasal dari ternak Ayam Kampung Super.

Ayam Kampung Super merupakan hasil persilangan dari ayam kampung buras (pejantan) dan ayam ras petelur (betina). Ayam kampung super adalah salah satu jenis ayam lokal yang banyak dibudidayakan diwilayah Indonesia. Masa panen ayam kampung super yang cepat dan dapat memberikan keuntungan yang cukup menarik dan tingkat kematian ayam yang relatif lebih rendah, serta penghematan biaya pemeliharaan dan pakannya. Usaha peternakan ayam kampung super mulai diminati sebagai alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat di pedesaan maupun di sekitar perkotaan. Usaha ternak ayam kampung super memiliki potensi yang cukup besar sebagai penghasil daging dan telur. Jika di bandingkan dengan ternak lain. Ternak ayam kampung super memiliki keunggulan sandiri yaitu daging serta telur ayam lebih sehat untuk di konsumsi bahkan lebih tahan terhadap penyakit serta ayam kampung super memiliki kelebihan diantaranya memiliki daya tahan terhadap penyakit dan memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibanding dengan ayam kampung biasa yang masa panennya sekitar 5 sampai 6 bulan sedangkan

ayam kampung super hanya membutuhkan 50 sampai 60 hari sudah dapat dipanen (Yaman, 2013).

Budidaya ayam kampung membutuhkan waktu yang relatif lama serta jumlah ayam yang tersedia sedikit sedangkan permintaan terhadap ayam kampung tinggi, sehingga banyak peternak yang memelihara ayam kampung dengan cara menyilangkan ayam tersebut yang memiliki karakteristik yang sama dengan ayam kampung dan pertumbuhannya yang lebih cepat. Usaha ternak ayam kampung super memiliki efisiensi waktu yang relatif lebih cepat dan di harapkan dapat memenuhi kebutuhan daging ayam kampung super di pasar. Usaha ternak ayam kampung super merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian peternak, dengan harapan peternak ayam kampung super mendapatkan pendapatan yang maksimal, sebagian besar peternak ayam kampung super belum banyak mengetahui pengaruh dari biaya produksi yang meliputi aspek manajemen, mulai dari pakan, bibit, harga jual dan jumlah produksi terhadap pendapatan. Namun saat ini masih banyak peternak ayam kampung super yang masih mengembangkan usahanya, dikarenakan masing masing peternak mempunyai pemasarannya dan salah satu daerah diwilayah jember yang saat ini masih banyak populasi peternak ayam kampung super yang berada di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember daerah bagian selatan yang bisa dikatakan merupakan sentra produksi ayam kampung super, dengan populasi kisaran 100 sampai 1000 ekor dengan jumlah populasi peternak kurang lebih sebanyak 30 peternak

Banyak yang harus di ketahui sebagai bahan evaluasi dalam usaha peternakan ayam kampung super khususnya di daerah sentra prouksi ayam kampung super di Kabupaten Jember. Salah satu yang harus menjadi bahan evaluasi adalah pendapatan peternak ayam kampung super yang meliputi biaya bibit, biaya pakan, biaya manajemen, jumlah produksi dan harga jual ayam. Maka dari itu diperlukan sebuah penelitian tentang alisis usaha peternakan pada sentra produksi ayam kampung super di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan dari usaha peternakan pada sentra produksi ayam kampung super di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh faktor produksi biaya bibit, biaya pakan, biaya manajemen, jumlah produksi dan harga jual ayam terhadap keuntungan usaha peternakan pada sentra produksi ayam “kampung super” di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui tingkat pendapatan yang di dapat oleh usaha peternak pada sentra produksi ayam kampung super di Kabupaten Jember.
2. Menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi terhadap pendapatan usaha peternakan pada sentra produksi ayam kampung super di Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat :

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.) Masyarakat
 - a Memberikan suatu informasi dan dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pendapatan usaha ayam kampung super.
 - b Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peternak ayam kampung super dalam pengembangan usaha peternakannya di Kabupaten Jember.